

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1. Lokasi dan Sejarah Singkat UPT Perpustakaan Universitas

Diponegoro

UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah unit pelaksana teknis dalam lingkup institusi Universitas Diponegoro (Undip) yang memberikan layanan perpustakaan. UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro juga dalam pelaksanaan tugasnya didukung oleh perpustakaan yang berada di setiap fakultas yang ada di lingkungan Undip.

UPT Perpustakaan Undip berlokasi di area kompleks Gedung Widya Puraya, Jl. Prof Sudharto SH, Tembalang Semarang. Pemilihan tersebut dinilai tepat karena berlokasi ditengah area kampus Undip. UPT Perpustakaan Undip menempati gedung yang luasnya sekitar 6.125 m² serta memiliki lima lantai dan tiap lantai di fungsikan sebagai layanan yang berbeda, fungsi tersebut meliputi:

1. Lantai 1 dipergunakan untuk kegiatan administrasi seperti pendaftaran kartu anggota UPT Perpustakaan Undip), *fotocopy*, loker untuk tempat penyimpanan barang pemustaka sebelum memasuki ruang baca. Pada lantai ini juga terdapat *Sampoerna Corner*, Pojok BNI serta *Nation Building Corner (NBC)*
2. Lantai 2 diperuntukan layanan sirkulasi, didalamnya dapat melakukan peminjaman dan pengembalian buku, serta dilengkapi dengan fasilitas

workstation untuk keperluan penelusuran koleksi secara otomatis, internet, serta ruang baca pemustaka.

3. Lantai 3 digunakan sebagai layanan buku tandon dan penyimpan karya ilmiah mahasiswa serta hasil penelitian dosen, selain itu juga pada lantai ini terdapat koleksi lain seperti RIO (*Regional Information Outlet*) serta koleksi yang diterbitkan oleh Bank Dunia.
4. Lantai 4 adalah lantai terakhir yang digunakan oleh UPT Perpustakaan Undip, pada lantai ini diperuntukan sebagai penyimpanan dan pelayanan untuk koleksi berkala, seperti majalah, jurnal, bulletin dan koleksi referensi (kamus, peta, undang-undang, dsb).

Pendirian Perpustakaan Universitas Diponegoro mulai dirintis sejak pendirian Universitas Semarang (tahun 1957) yang pada akhirnya berubah nama menjadi Universitas Diponegoro (tahun 1960). Awal berdirinya, Perpustakaan Universitas Diponegoro menempati ruangan pada salah satu kampus yang terdapat di Universitas Diponegoro pada saat itu berlokasi di Jl. M.T. Haryono, Semarang.

Awal perintisannya Perpustakaan Universitas Diponegoro memiliki koleksi yang berjumlah sekitar 500 eksemplar terutama pada bidang hukum. Selanjutnya, pada tahun 1962 Perpustakaan Universitas Diponegoro berpindah tempat ke kampus Pleburan kemudian menempati salah satu ruangan yang terdapat di Fakultas Hukum

Perpustakaan Universitas Diponegoro pada tahun 1970 berpindah ke ruangan yang lebih memadai dengan luas kurang lebih 200 m² yang terbagi menjadi tiga bagian ruangan. Kemudian pada tahun 1979 adalah sejarah awal bagi

Perpustakaan Universitas Diponegoro yaitu dapat menempati gedung baru berlantai tiga yang memiliki luas bangunan 3.000 m² dan peresmianya tersebut dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan saat itu yaitu Dr. Daoed Joesoep. Selanjutnya pada tahun 1997 bertepatan dengan berpindahnya Universitas Diponegoro yang semula berada di Pleburan ke Tembalang sampai dengan sekarang.

4.2. Visi Misi Universitas Diponegoro dan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro

4.2.1. Visi Misi Universitas Diponegoro

Visi adalah sebuah tujuan yang dicapai oleh Universitas Diponegoro yang akan mempengaruhi segala kebijakan serta kegiatan yang ada didalam lingkup universitas. Visi yang dimiliki oleh Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut “Universitas Diponegoro Menjadi Universitas Riset yang Unggul”.

Untuk dapat mewujudkan visi tersebut maka diperlukan misi yang terukur, berikut adalah misi Universitas Diponegoro :

1. Menyelenggarakan pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif.
2. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), buku ajar, kebijakan dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan publikasi, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), buku ajar, kebijakan dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.
4. Mengembangkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas dalam tata kelola universitas yang baik serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi.

4.2.2. Visi Misi UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro

Dalam menjalankan tugas dan fungsi UPT Perpustakaan Mengacu pada visi yang dituju, visi UPT Perpustakaan adalah “Menjadi Pusat Layanan Sumber Pembelajaran dan Riset Berbasis Teknologi Informasi guna Mendukung Universitas Diponegoro menjadi Universitas Riset yang Unggul Tahun 2020”

Untuk dapat mewujudkan visi tersebut maka diperlukan misi yang terukur, berikut adalah misi UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro :

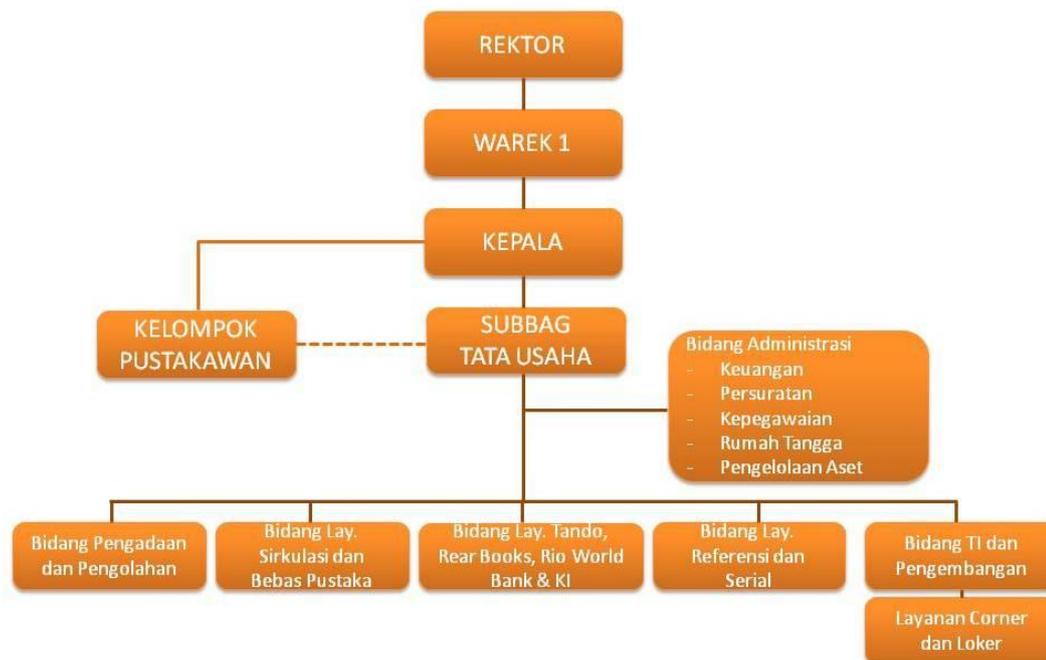
1. Menyediakan informasi ilmiah guna mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
2. Menyediakan akses informasi tanpa batas ruang dan waktu
3. Meningkatkan kerjasama jaringan informasi antar perpustakaan.

4.3. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro

UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah unit pelaksana teknis dalam bidang perpustakaan yang berada di bawah serta secara langsung bertanggung

jawab kepada Rektor dan dalam pembinaannya dilakukan oleh Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan

Bagan 4.1 Struktur Organisasi UPT Perpustakaan Undip



(Sumber: web UPT Perpustakaan Undip, 2019)

Berdasarkan struktur organisasi tersebut Kepala UPT Perpustakaan sebagai pimpinan tertinggi dalam lingkungan Perpustakaan, bertugas memimpin seluruh kegiatan yang terdapat serta dilakukan oleh UPT Perpustakaan Undip guna memberikan pelayanan secara optimal sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selanjutnya Kepala Subbagian Tata Usaha bertugas dalam memberikan pelayanan administrasi untuk staf maupun untuk *civitas* akademika seperti dalam hal persuratan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, serta rumah tangga.

Terdapat beberapa bidang teknis yang berjalan sesuai dengan kebutuhan serta bertanggung jawab kepada Kepala UPT Perpustakaan. Pertama adalah Bidang Pengadaan Bahan Pustaka, memiliki tugas menyiapkan data yang

digunakan untuk pengadaan koleksi bahan pustaka. Pelaksanaan kegiatannya meliputi seleksi dan pengadaan, inventarisasi, serta melakukan pemeliharaan bahan pustaka.

Bidang Pengolahan Bahan Pustaka, yang memiliki tugas dalam mengolah bahan pustaka khususnya buku mulai dari awal buku datang hingga siap untuk dilayankan dan disebarluaskan. Kegiatan dalam bidang ini meliputi klasifikasi, katalogisasi, dan penyelesaian hingga buku siap dilayankan. Kemudian Bidang Pelayanan Perpustakaan bertugas dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka dalam hal koleksi bahan pustaka lebih khususnya buku. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelayanan sirkulasi, pelayanan buku tandon atau deposit, serta pelayanan referensi.

Bidang Pelayanan Dokumentasi dan Informasi yang bertugas dalam memberikan pelayanan dokumentasi dan informasi untuk pengguna yang membutuhkan. Kegiatan dalam bidang ini meliputi pelayanan serial, pelayanan koleksi khusus, serta pelayanan dokumentasi dan bahan AVA. Selanjutnya Bidang Kerjasama dan Publikasi Perpustakaan, bidang ini kegiatan yang dilakukan meliputi publikasi dan menjalin kerjasama perpustakaan.

Dalam pelaksanaannya juga dibawah UPT Perpustakaan Undip didukung oleh Layanan Perpustakaan Fakultas/Sekolah/Lembaga, yang merupakan pelayanan perpustakaan ditingkat Fakultas/Sekolah/Lemabaga yang terdapat didalam lingkungan Universitas Diponegoro. Yang kemudian membentuk Kelompok Pustakawan, kelompok pustakawan sendiri adalah Forum Komunikasi Pustakawan di lingkungan Universitas Diponegoro. Tujuannya adalah untuk

menjalin hubungan baik antar setiap perpustakaan yang terdapat didalam lingkungan Universitas Diponegoro.

4.4. Tugas dan Fungsi UPT Perpustakaan Universitas Dipogoro

Berdasarkan peraturan rektor Universitas Diponegoro nomor 04 tahun 2016 tentang organisasi dan tata kerja unsur-unsur dibawah rektor Universitas Diponegoro dalam pasal 28 UPT Perpustakaan sebagai salah satu sarana penunjang tridharma perguruan tinggi memiliki tugas melaksanakan pemberian layanan bahan pustaka, kerja sama, dan pelatihan untuk keperluan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan dapat menghasilkan pendapatan.

Agar tugas yang dirancang tersebut dapat berjalan dengan optimal dalam pasal 29 disebutkan fungsi UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro meliputi penyediaan dan pengolahan bahan pustaka, pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka, pemeliharaan bahan pustaka, pelaksanaan urusan tata usaha perpustakaan, pelaksanaan kerja sama dan pelatihan, pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan pendapatan; dan pelaksanaan koordinasi dengan perpustakaan fakultas.

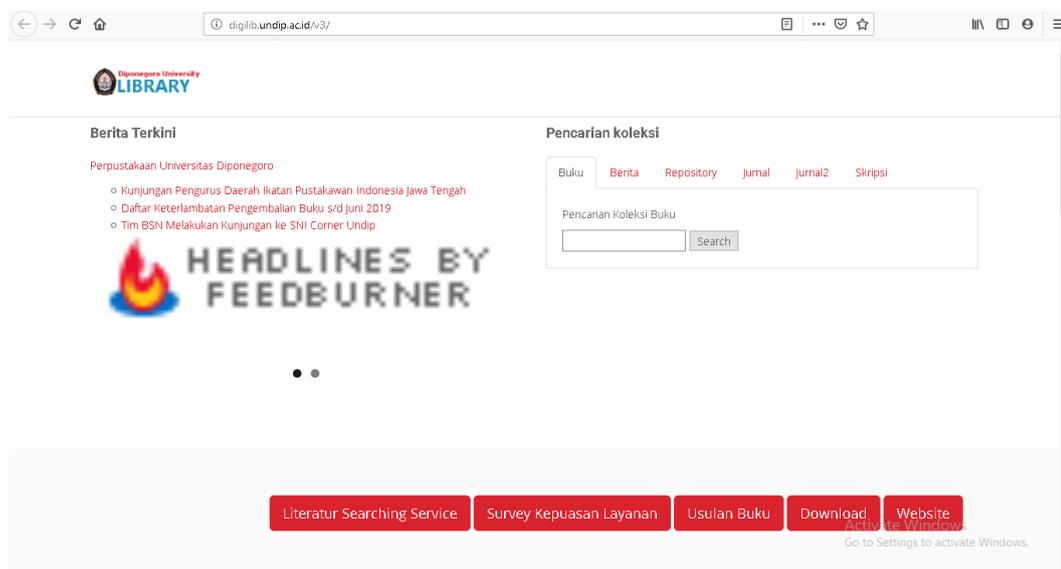
4.5. Aktivitas UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Dalam Menjalankan Tugasnya

UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro dalam upaya menjalankan fungsinya mewujudkan visi misi dan tujuan tersebut UPT Perpustakaan menyediakan serta melakukan pengolahan bahan pustaka. Penyediaan bahan pustaka sendiri

disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka dan dalam hal pengolahan bahan pustaka UPT Perpustakaan melakukannya dengan aturan yang sudah ditentukan sehingga dapat dengan mudah diakses oleh pemustaka.

Kegiatan lainnya yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan tidak terlepas dari pelayanan yang terdapat didalamnya, layanan yang diberikan oleh UPT Perpustakaan tetap mengacu dengan tujuan yang ingin dicapai, seperti halnya layanan sirkulasi yang diberikan untuk membantu pemustak memperoleh informasi yang dibutuhkan. Upaya untuk menyediakan akses informasi tanpa batas ruang dan waktu UPT Peprustakaan dalam hal ini mengoptimalkan website UPT Perpustakaan sehingga dapat menyediakan informasi yang dapat diakses oleh pemustaka dimana pun dan kapan pun.

Gambar 4.1 Tampilan Digital Library UPT Perpustakaan Undip



(Sumber: <https://digilib.undip.ac.id/v3/>, diakses pada 12 Juli 2019)

Gambar 4.1 tersebut website digital *library* UPT Perpustakaan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh pengguna, serta menyediakan bahan referensi yang dapat digunakan untuk membantu pengguna dalam

melakukan penelitian karena mengingat kegiatan dalam lingkungan perguruan tinggi tidak terlepas dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

UPT Perpustakaan Undip dalam pelaksanaannya juga memerlukan dukungan dari segala pihak agar dapat berjalan secara optimal, maka dari itu UPT Perpustakaan berupaya menjalin kerjasama dengan segala pihak untuk meningkatkan mutu lembaga maupun pustakawan agar dapat memberikan pelayanan yang optimal bagi pemustaka.

Gambar 4.2 Kunjungan Tim BSN ke SNI Corner Undip



(Sumber: <https://digilib.undip.ac.id/v3/>, diakses pada 12 Juli 2019)

Gambar 4.2 menjelaskan bentuk kerjasama yang telah dilakukan oleh pihak UPT Perpustakaan salah satunya adalah dengan pihak Badan Standardisasi Nasional (BSN), kerjasama tersebut bertujuan untuk menyediakan informasi dan

fasilitas yang diperlukan oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

4.6. Profil Informan

Sebelum masuk dalam pembahasan lebih lanjut mengenai masalah penelitian, akan dijelaskan lebih dahulu terkait profil informan dalam penelitian ini. Informan yang diperoleh dalam penelitian telah ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Sehingga didapatkan lima informan yang sesuai berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan pada bab tiga yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Subbagian Tata Usaha UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro
Pemilihan Kepala Subbagian UPT Perpustakaan Undip sebagai informan dalam penelitian ini karena beliau menjabat sebagai pimpinan yang berhubungan secara intensif dengan pustakawan UPT Perpustakaan Undip. Selain itu Kepala Subbagian Tata Usaha UPT Perpustakaan Undip mengetahui secara langsung terkait dengan kebijakan yang diterapkan di dalam lembaga.
2. Pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro
Pemilihan informan dari pustakawan UPT Perpustakaan Undip ini terdiri dari empat orang, yakni dua orang pustakawan bidang layanan dan dua orang pustakawan bidang pengolahan dan pengembangan koleksi UPT Perpustakaan Undip, mereka terpilih sebagai informan dalam penelitian ini karena mereka secara langsung terlibat terhadap kegiatan teknis lapangan

dan merasakan secara langsung kebijakan yang diterapkan oleh kepala UPT Perpustakaan Undip.

Tabel 4.1 Daftar Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jabatan	Latar Belakang Pendidikan Terakhir
1.	Sugiyanto, S.Pd.	Kepala Subbagian Tata Usaha UPT Perpustakaan Undip	Sarjana Pendidikan
2.	Dra. Anita Nurmasari	Pustakawan Madya Bagian Layanan UPT Perpustakaan Undip	Sarjana Ilmu Perpustakaan
3.	Sugeng Priyanto, S.S., M.IP.	Pustakawan Muda Bagian Layanan Repository UPT Perpustakaan Undip	Magister Ilmu Peprustakaan
4.	Haryani, S.Sos., M.IP.	Pustakawan Madya Bagian Pengolahan Koleksi UPT Perpustakaan Undip	Magister Ilmu Perpustakaan
5.	Romdha Nugrahani, S.Sos	Pustakawan Muda Bagian Pengembangan Koleksi UPT Perpustakaan Undip	Sarjana Ilmu Perpustakaan

Kelima informan penelitian ini telah sesuai dengan kriteria pemilihan informan yang sudah ditentukan dan setuju untuk melakukan wawancara guna memberikan keterangan terkait Peran UPT Perpustakaan dalam menunjang kualitas institusi di Universitas Diponegoro.